

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian dan terdiri dari empat variabel yakni konsep diri, *person job fit*, motivasi kerja sebagai variabel X, dan *meaningfulness of work* sebagai variabel Y. Objek pada penelitian ini adalah tenaga pendidik pada SMAN X Kota Pariaman yang berjumlah 60 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang berskala likert 1-5 sebagai langkah dalam pengumpulan informasi. Pengolahan data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.9.0 dengan pendekatan SEM dan memperoleh beberapa kesimpulan hasil dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama memperlihatkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap *meaningfulness of work*. Hal ini mengindikasikan bahwa konsep diri sepenuhnya dapat membuat tenaga pendidik memiliki *meaningfulness of work*, namun konsep diri yang negatif dapat memberikan pengaruh yang buruk juga pada kebermaknaan kerja oleh karena itu hipotesis pertama diterima. Alasan yang memungkinkan ini terjadi adalah karena konsep diri dalam diri individu dapat terdiri dari konsep diri yang positif dan negatif sehingga dapat memberikan pengaruh yang berbeda.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa *person job fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *meaningfulness of work*. Sehingga dapat diartikan bahwa bila seorang tenaga pendidik memiliki kesesuaian diri dengan pekerjaannya sebagai guru maka akan meningkat pula *meaningfulness of work* dalam dirinya.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *meaningfulness of work*. Artinya walaupun motivasi kerja yang dimiliki oleh tenaga pendidik tersebut tinggi hal itu ternyata tidak terlalu memberikan pengaruh pada kebermaknaan kerja yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena banyak faktor yang mengakibatkan motivasi kerja ini hadir dalam diri seorang individu namun ternyata motivasi kerja kurang kuat untuk memberikan pengaruh secara signifikan pada *meaningfulness of work*.

5.2 Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi penting yang berguna bagi tenaga pendidik SMAN X Kota Pariaman yakni sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menemukan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap *meaningfulness of work* terhadap tenaga pendidik. Berdasarkan pada hal tersebut, indikator yang harus menjadi perhatian bagi pihak manajemen sekolah SMAN X Kota Pariaman adalah masih banyaknya tenaga pendidik yang memiliki konsep diri negatif, hal ini mungkin terjadi akibat banyaknya

tugas-tugas yang perlu dilakukan guru di sekolah selain mengajar dikelas yang menyebabkan munculnya stres kerja dan hal negatif lainnya sehingga dapat berpengaruh pada rasa kebermaknaan kerja yang dimilikinya sebagai seorang guru. Untuk itu diperlukan adanya pelatihan kerja seperti pelatihan tentang profesionalisme guru dalam mengajar, pelatihan tentang manajemen stress dalam mengajar, pelatihan penulisan dan pengembangan budaya literasi, pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif dan sebagainya sehingga dapat menjadi dorongan dari sekolah untuk membantu guru-guru meningkatkan konsep dirinya agar lebih baik sehingga dapat mengajar secara maksimal.

2. Pihak sekolah juga perlu memperhatikan terkait *person job fit* dalam diri tiap guru yang ada disekolah. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *person job fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *meaningfulness of work* . Tingkat kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan menjadi sangat perlu diperhatikan sebab berhubungan peningkatan kinerja secara optimal karena guru yang memiliki kebermaknaan kerja akan dapat memberikan kinerjanya secara optimal. Sehingga pengelola sekolah SMAN X Kota Pariaman dapat memasukkan tes tipe kepribadian dalam proses seleksi calon guru dan menerima calon guru yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan guru mata pelajaran yang dibutuhkan.
3. Untuk mempermudah para guru dalam membuat dan memperbaharui RPP yang dimiliki maka sekolah dapat membagi guru-guru berdasarkan mata

pelajaran yang di ampu atau bisa juga mendatangkan guru dari sekolah lain yang mahir dalam pembuatan RPP yang baik sebagai pembelajaran dan pelatihan bagi guru dalam pembuatan RPP. Selain itu, juga dapat dibuat peraturan yang tegas untuk guru-guru yang ketahuan tidak membuat atau tidak memperbaharui RPP tersebut dan serta pengecekan keefektifan RPP tersebut dengan kurikulum yang dijalankan agar dapat mengajar secara maksimal.

4. Pihak sekolah juga diharapkan untuk terus menjaga dan mendorong motivasi kerja yang dimiliki oleh guru agar tetap tinggi, walaupun berdasarkan hasil penelitian ini motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *meaningfulness of work* pada guru namun tetap memiliki hubungan yang positif. Indikator yang perlu diperhatikan disini adalah bagaimana perbedaan tugas untuk guru pengelolaan tugas administrasi sekolah dan mengajar dikelas agar guru-guru tidak merasa terbebani dan mendorong turunya motivasi kerja pada guru. Selain itu sekolah juga dapat membuat acara-acara yang dapat menjalin keakraban antar guru seperti acara gathering, liburan bersama berkala atau acara lainnya yang dapat membuat hubungan antar guru menjadi lebih baik sehingga menjadi lingkungan kerja yang baik yang terus menjaga motivasi kerja yang tinggi.

5.3 Keterbatasan penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada tenaga pendidik SMAN X Kota Pariaman, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yakni konsep diri, *person job fit*, dan motivasi kerja dalam menguji pengaruh *meaningfulness of work* sebagai variabel dependen pada tenaga pendidik. Namun sebenarnya masih banyak faktor lainnya yang juga dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen.
2. Sampel pada penelitian ini berskala yang kecil yaitu dengan jumlah 58 orang guru SMAN X Kota Pariaman. Dan penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Kota Pariaman dari banyaknya sekolah menengah atas negeri lainnya yang ada.
3. Penelitian ini hanya menggunakan guru sebagai objek penelitian, namun sebenarnya dapat dilakukan penelitian yang sama pada karyawan di perusahaan atau tenaga kerja di bidang lainnya.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyarankan beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan objek yang lebih dari satu sekolah menengah atas negeri yang ada, agar sampel yang didapatkan lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat dan implikasi penelitian relevan secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya yang relevan dengan *meaningfulness of work* seperti komitmen kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja, dukungan sosial, konflik peran ganda pada guru wanita dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan siswa sebagai objek penelitian agar pendapat yang disampaikan bisa menjadi acuan dalam penilaian guru dari siswa dan bisa digunakan untuk menjadi bukti dari keakuratan penelitian terhadap guru.